Daily Report

14 Oktober 2015

Market Review

- **Sterling Terjungkal Pasca Laporan CPI Bulan September.** Valuasi Sterling terbenam terhadap mata uang utama menyusul kejutan deflasi Inggris untuk bulan September. Keuntungan Sterling dari kesepekatan bernilai besar perusahaan minuman tidak bertahan lama. Sterling sentuh level tertinggi hampir 3-pekan terhadap Dollar AS setelah SABMiller menerima proposal ambil alih Anheuser-Busch InBec dengan nilai transaksi 69 miliar Pound. Namun Sterling berbalik merugi, diperdagangkan turun lebih dari 0,7% terhadap Dollar dan sentuh level terndah 5-bulan terhadap Euro setelah inflasi Inggris kembali negatif. Anggota baru Monetary Policy Committee (MPC), Gertjan Vlieghe, mengatakan inglasi berisiko berbalik menurun dan pertumbuhan harga perlu didongkrak agar Vlieghe bersedia mendukung kebijakan pengetatan moneter.

- **Euro Batasi Keuntungan Seiring Turunnya Index ZEW Bulan Oktober.** Euro mengurangi keuntungannya terhadap Dollar setelah survey sentimen ekonomi Jerman versi ZEW turun jauh di bawah ekspektasi. Keyakinan ekonomi di Jerman merosot ke level terendah setahun di bulan Oktober dan mencerminkan lemahnya pertumbuhan di pasar negara berkembang dan dampak negatif dari skandal emisi diesel Volkswagen. ZEW menunjukkan keyakinan investor dan analis turun menjadi 1.9 di bulan Oktober dari 12.1 di bulan September. Hasil survey terbaru ini merupakan angka terendah sejak bulan Oktober 2014, ketika indeks dilaporkan pada -3.6. Euro mampu menguat dalam sepanjang sesi Asia, tertopang meredupnya harapan the Fed akan menaikkan suku bunga di tahun ini.

- **Data China Kecewakan Dollar & Mata Uang Komoditas.** Dollar menyentuh level rendah 3-pekan pada hari Selasa dan mata uang komoditas anjlok tajam seiring data impor China menambah kecemasan mengenai perekonomian global dan menguatkan ekspektasi bahwa Federal Reserve tidak akan menaikkan suku bunga hingga tahun 2016. Data menunjukkan tingkat impor China turun 20% dalam waktu setahun hingga bulan September, menggarisbawahi penurunan permintaan domestik yang meningkatkan tekaan pada pihak Beijing untuk menambah stimulus. Data tersebut membuat Aussie terlepas dari level tinggi 2-bulan dan dollar Selandia Baru melemah, mengingat China merupakan pasar ekspor besar bagi Australia dan aussie digunakan sebagai wakil investasi di China.

- **Perekonomian Inggris Masuki Zona Deflasi di Bulan September.** Harga barang dan jasa untuk konsumen di Inggris turun sebesar 0.1% di bulan September dari periode yang sama tahun lalu, seiring harga pakaian naik kurang dari biasanya dan harga bahan bakar motor turun. Laju inflasi konsumen (CPI) berada di bawah ekspektasi analis dan jauh di bawah target Bank of England (BoE). Hasil demikian akan memberikan bank sentral sedikit alasan untuk menaikkan suku bunga dalam waktu dekat. Laju inflasi CPI saat ini diperkirakan akan tetap bertahan dekat nol hingga sepanjang tahun ini oleh BoE. Hal ini kemungkinan akan menunda waktu kenaikan suku bunga pertama kalinya. Ekonom dan pelaku bursa saham optimis bahwa bank sentral akan menahan tingkat suku bunga lebih lama dari ekspektasi.

- **Data Perdagangan China Membebani Kinerja Pasar Asia.** Terkecuali China, bursa Asia lainnya tergelincir lebih dalam pada hari Selasa menyusul rilis data perdagangan terbaru yang menghidupkan kembali kekhawatiran atas permintaan dari ekonomi terbesar ke-2 di dunia. Indeks Shanghai Composite berbalik positif menjelang akhir perdagangan dan ditutup naik 0,2%, seiring harga minyak yang lebih rendah mendorong saham maskapai penerbangan. Sedangkan indeks Hang Seng Hong Kong berbalik melemah 0,5%, terseret oleh penurunan hampir 2% saham Sinopec dan PetroChina setelah pemerintah diberitakan berencana memangkas harga gas alam non-perumahan hingga 30%. Indeks acuan Nikkei225 Jepang menjadi korban profit taking pasca libur panjang akhir pekan, anjlok lebih dari 1%, dengan saham terkait minyak terpukul oleh kejatuhan lebih dari 5% harga "emas hitam" pada awal pekan. Di Korea Selatan, indeks KOSPI ditutup melemah tipis 0,1% seiring meluasnya aksi jual di sektor energi.

- **Kecemasan China Bebani Bursa Eropa.** Bursa saham Eropa berakhir di zona merah pada hari Selasa, kecemasan akan pelambatan ekonomi China kembali membayangi para investor. Indeks FTSE 100 melemah 0,5% menjadi 6.342,28. Inggris mengalami deflasi (*year-on-year*) 0,1% di bulan September. Indeks DAX 30 Jerman kehilangan 0,9% menjadi 10.032,82, tingkat keyakinan bisnis Jerman turun di bulan Oktober. Data dari ZEW menunjukkan angka keyakinan 1,9, merosot dari 12,1 di bulan September. Indeks CAC 40 Prancis turun 1% berakhir di level 4.643,38, saham Kering SA, perusahaan induk Gucci dan Yves Saint Laurent, turun 3%, dan LVMH Moët Hennessy Louis Vuitton SE merosot 3,2%.

- **Dow Jones Hentikan Penguatan Tujuh Hari Beruntun.** Bursa saham AS melemah pada hari Selasa, disaat musim laporan *earning* kuartal ketiga dimulai, para investor juga memperhatian penurunan harga minyak serta pelambatan ekonomi China. Indeks Dow Jones menghentikan penguatan tujuh hari beruntun, S&P dan Nasdaq melemah setelah berhasil menguat empat sesi. Impor China merosot 20,4% di bulan September dari tahun sebelumnya, sementara ekspor turun 3,7%, dengan surplus neraca perdagangan sebesar $60,34 milyar. Indeks Dow Jones turun 0,3% menjadi 17.081,89, sementara S&P melemah 0,7% menjadi 2.003,69. Nasdaq kehilangan 0,9%, berakhir di level 4.796,61.

- **Emas Cetak Penguatan Tiga Hari Beruntun.** Setelah sempat melemah 1% di awal perdagangan Selasa, emas akhirnya berbalik ke zona hijau dan mencetak penguatan tiga hari beruntun. Ekspektasi akan ditundanya kenaikan suku bunga tahun ini membuat dollar turun ke level terendah tiga pekan terhadap euro, dan berhasil dimanfaatkan oleh emas. Sejak rilis data *non-farm payrolls* AS yang mengecewakan, pasar kini memiliki keyakinan suku bunga baru akan dinaikkan di tahun depan, dan emas telah menguat sekitar 5% merespon hal tersebut. Anggota Dewan Gubernur Federal Reserve, Lael Brainard, pada hari Senin mengatakan Federal Reserve seharusnya tidak menaikkan suku bunga sampai terdapat kejelasan ekonomi AS tidak akan terganggu oleh pelambatan ekonomi global, dan gejolak finansial di China.

- **IEA Peringatkan Berlanjutnya *Oversupply*, Minyak Kembali Melemah.** Minyak sempat berusaha bangkit dari penurunan 5% pada hari Senin, namun kembali gagal dan berakhir melemah di hari Selasa. Para trader masih melihat prospek *supply* vs *demand* dari laporan terakhir Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC) dan International Energy Agency (IEA), begitu juga dengan data perdagangan China. Laporan yang dirilis pada hari Senin menunjukkan produksi minyak OPEC naik 109.000 barel per hari di bulan September, menjadi 31,57 juta barel. Namun OPEC juga memperkirakan produksi minyak AS tahun depan akan turun untuk pertama kalinya dalam delapan tahun terakhir. EIA pada hari Selasa mengatakan pasar minyak masih akan mengalami *oversupply* pada tahun depan.

- **J&J Laporkan Laba Lebih Tinggi dari Ekspektasi.** Johnson & Johnson melaporkan laba kuartalan lebih tinggi dari ekspektasi analis, namun pendapatan masih lebih rendah akibat dampak penguatan dollar yang mengimbangi kenaikan penjualan obat-obatan. J&J membukukan laba setelah penyesuaian sebesar $1,49 per lembar saham di kuartal ketiga, turun dari tahun sebelumnya $1,50 per lembar saham. Laba bersih turun menjadi $3,36 milyar, atau $1,20 per lembar saham, dari $4,75 atau $1,66 per lembar saham pada kuartal ketiga tahun lalu. Pendapatan turun menjadi $17,1 milyar dari $18,47 milyar. Analis yang disurvei Thomson Reuters memperkirakan laba sebesar $1,45 per lembar saham, dengan pendapatan sebesar $17,45 milyar.

- **Penjualan di China pulih, Saham GM Menguat 2 Hari Beruntun.** Saham General Motors Co. melanjutkan penguatan menjadi dua hari beruntun pada Selasa, setelah penjualan di China, salah satu pasar utama GM, mulai pulih. China Association of Automobile Manufacturers melaporkan penjualan mobil penumpang naik 3,3% di bulan September menjadi 1,75 juta unit, sementara kombinasi mobil penumpang dan mobil komersial naik 2,1% menjadi 2 juta unit. Saham GM menguat 0,33% menjadi $33,22, setelah naik 0,2% di sesi sebelumnya. Sepanjang tahun ini, saham GM masih turun 4,6%.

Technical Outlook

- **EUR/USD.** Bias bearish dalam jangka pendek untuk membidik support terdekat di area 1.1315 sebelum harga bisa tertekan ke area yang lebih rendah, support 1.1260 atau bahkan support kunci 1.1210. Sementara resisten terdekat terletak di area 1.1430. penembusan area ini dapat memicu momentum bullish untuk membidik area 1.1500 dan resisten kunci ada di area 1.1565.

- **GBP/USD.** Bias bearish namun terdapat potensi untuk rebound jangka pendek. Kenaikan jangka pendek akan membidik area 1.5320 dengan potensi membidik area 1.5395 jika harga mampu menembus resisten terdekat. Resisten kunci terletak di dekat area 1.5485. Di sisi lain, support terdekat berada di dekat area 1.5170 dan penurunan konsisten di bawah area ini akan menghadapi support 1.5105 sebelum harga dapat menguji support kunci 1.5035.

- **USD/JPY.** Harga berpotensi bergerak menguat dalam jangka pendek untuk membidik support terdekat 120.35 yang dapat menyeret harga untuk membidik area 120.85 dan mungkin resisten kunci 121.50. Akan tetapi jika harga konsisten turun di bawah support 119.20, harga dapat semakin melemah dengan support berikutnya di kisaran 118.70 dan support kunci di 118.20.

- **USD/CHF.** Bias bearish dalam jangka pendek, dengan break ke bawah area 0.9530 akan menuju area 0.9475 sebelum menguji area 0.9320. Sementara itu, break ke atas untuk bertahan di atas area 0.9600 akan membuat bias menjadi netral, menuju resisten di sekitar area 0.9650 dalam waktu dekat.

- **AUD/USD.** Aussie terkoreksi tajam kemairn, namun berhasil memangkas penurunan dan rebound tipis. Break ke bawah area 0.7240 akan melanjutkan koreksi bearish untuk menguji support di sekitar area 0.7110. Sementara itu, break ke atas area 0.9340 akan melanjutkan outlook bullish uuntuk menuju area 0.9440.

- **XAU/USD.** Bias bullish dalam jangka pendek, diperlukan penembusan di atas area 1171 untuk memicu momentum bullish lebih lanjut menuju area 1177. Disisi lain, penembusan dan gerakan konsisten di bawah area 1159 akan membawa harga turun menguji area 1152.

- **Nikkei Futures.** Bias intraday masih potensial bearish di jangka pendek namun dibutuhkan penembusan konsisten dibawah area 18030 untuk memicu momentum bearish lebih lanjut mengincar area 17820 atau bahkan lebih rendah. Di sisi atasnya, penembusan konsisten diatas area 18270 dapat menambah tekanan bullish kemungkinan mengincar area resisten 18435 sebelum dapat melanjutkan trend pelemahan.

- **Hang Seng Futures.** Bias intraday menjadi netral di jangka pendek dengan potensi range trading tampak di kisaran 22400 – 22800. Anjlok lebih lanjut dibawah area 22400 berpotensi memicu tekanan bearish lebih dalam mengincar area 21840. Di sisi atasnya, hanya penembusan konsisten diatas area 22800 baru dapat merubah bias intraday kembali bullish menguji area 23190.

- **Kospi Futures.** Kospi sedang berada dalam fase koreksi bearish dalam jangka pendek, mencoba kembali ke area 241.20 terutama jika harga dapat menembus ke bawah area 244.30. Sementara itu, untuk pergerakan naik, diperlukan break ke atas MA-200 hari di sekitar area 250.00 untuk melanjutkan outlook bullish menuju area 256.25.

Pivot Levels

	Support			PIVOT	Resistance			Trend
EUR/USD	1.1244	1.1311	1.1346	1.1378	1.1413	1.1445	1.1512	Bearish
USD/JPY	118.73	119.26	119.50	119.79	120.03	120.32	120.85	Bearish
GBP/USD	1.4904	1.5091	1.5170	1.5278	1.5357	1.5465	1.5652	Bullish
USD/CHF	0.9408	0.9500	0.9540	0.9592	0.9632	0.9684	0.9776	Bearish
AUD/USD	0.7050	0.7167	0.7205	0.7284	0.7322	0.7401	0.7518	Bullish
Hang Seng	21887	22231	22383	22575	22727	22919	23263	Sideways
Nikkei	17640	17925	18045	18210	18330	18495	18780	Bearish
KOSPI	242.40	244.60	245.55	246.80	247.75	249.00	251.20	Bearish
FTSE	6113.0	6204.5	6237.5	6296.0	6329.0	6387.5	6479.0	Bullish
DAX	9652.8	9833.8	9913.2	10014.8	10094.2	10195.8	10376.8	Bullish
DOW	16678	16834	16903	16990	17059	17146	17302	Bullish
Gold	1129.09	1145.90	1156.93	1162.71	1173.74	1179.52	1196.33	Bullish
OIL	43.17	45.16	45.86	47.15	47.85	49.14	51.13	Sideways

.

Upcoming Data and Events

Tuesday, October 13th

WIB	Loc	Economic Data	Period	Impact	Actual	Forecast	Val	Last
06:50	JP	Monetery Policy Meeting Minutes	Sep	**Med**	-	-	-	-
	JP	Bank Lending y/y	Sep	**Low**	2.6	-	%	2.7
07:30	AU	NAB Business Confidence	Sep	**High**	5	-	Ind	1
Tentative	CN	Trade Balance	Sep	**High**	60.34	49.76	Bln	60.24
12:00	JP	Consumer Confidence	Sep	**Low**	40.6	41.6	Ind	41.7
13:00	DE	German Final CPI m/m	Sep	**Low**	-0.2	-0.2	%	-0.2
14:15	CH	PPI m/m	Sep	**Med**	-0.1	-0.1	%	-0.7
15:30	GB	CPI y/y	Sep	**High**	-0.1	0.0	%	0.0
	GB	BOE Credit Conditions Survey	Sep	**Med**	-	-	-	-
	GB	PPI Input m/m	Sep	**Med**	0.6	0.4	%	**-3.0**
	GB	Core CPI y/y	Sep	**Low**	1.0	1.1	%	1.0
	GB	PPI Output m/m	Sep	**Low**	-0.1	-0.1	%	**-0.5**
16:00	DE	Zew Economic Sentiment	Oct	**High**	1.9	6.0	Ind	12.1
	EZ	Zew Economic Sentiment	Oct	**Med**	30.1	30.1	Ind	33.3

Wednesday, October 14th

WIB	Loc	Economic Data	Period	Impact	Actual	Forecast	Val	Last
01:00	US	Federal Budget Balance	Sep	**Low**		95	Bln	-64.4
06:30	AU	Westpac Consumer Sentiment	Oct	**Med**		-	%	-5.6
06:50	JP	M2 Money Stock y/y	Sep	**Low**		4.3	%	4.2
	JP	PPI y/y	Sep	**Low**		-3.9	%	-3.6
08:30	CN	CPI y/y	Sep	**High**		1.8	%	2.0
	CN	PPI y/y	Sep	**Med**		-5.9	%	-5.9
14th-17th	CN	Foreign Direct Investment ytd/y	Sep	**Low**		-	%	9.2
13:45	FR	CPI m/m	Sep	**Low**		0.1	%	0.1
14th-15th	CN	M2 Money Supply y/y	Sep	**Low**		13.2	%	13.3
14th-15th	CN	New Loans	Sep	**Low**		885.5	Bln	809.6
15:30	GB	Average Earnings Index 3m/y	Aug	**High**		3.1	%	2.9
	GB	Claimant Count Change	Sep	**High**		-2.1	K	1.2
	GB	Unemployment Rate	Aug	**Med**		5.5	%	5.5
16:00	EZ	Industrial Production m/m	Aug	**Low**		-0.5	%	0.6
19:30	US	Core Retail Sales m/m	Sep	**High**		-0.1	%	0.1
	US	PPI m/m	Sep	**High**		-0.2	%	0.0
	US	Retail Sales m/m	Sep	**High**		0.2	%	0.2
	US	Core PPI m/m	Sep	**Med**		0.1	%	0.3
21:00	US	Business Inventories m/m	Aug	**Low**		0.1	%	0.1

AGENDA ON OCTOBER 14th 2015

GUILDFORD,U.K: Kepala ekonom Bank of England, Andy Haldane berikan kuliah di Surrey University - 2400 WIB.

WASHINGTON : Federal Reserve publikasikan Beige Book - 0100 WIB/Kamis.

SINGAPORE : Anggota European Central Bank, Yves Mersch berpidato tentang "Market infrastructure integration – What remains to be done?" - 0800 WIB.

EARNINGS & FACTORS TO WATCH FOR INDICES ON WEDNESDAY

U.S : Bank of America Corp, Delta Air Lines Inc, PNC Financial Services Group Inc , Wells Fargo & Co.

DIARY GOVERNMENT DEBT AUCTIONS

Jepang : Lelang surat obligasi pemerintah bertenor 5 tahun.
Swedia : Lelang surat berharga pemerintah.

THE HIGHEST AND LOWEST LEVEL 2015

	A Week			October		Year 2015	
CUR	HIGH	LOW	RANGE	HIGH	LOW	HIGH	LOW
EUR	1.1410	1.1343	67	1.1459	1.1086	1.2108	1.0461
JPY	120.25	119.54	71	121.32	118.58	125.84	115.84
GBP	1.5386	1.5199	187	1.5657	1.5105	1.5929	1.4564
CHF	0.9645	0.9553	92	0.9842	0.9526	1.0238	0.8058
AUD	0.7381	0.7245	136	0.7381	0.6907	0.8295	0.6907
IDR	13625	13350	275	14730	13310	14730	12380
GOLD	1168.90	1151.69	17.21	1168.90	1098.68	1307.49	1077.22
OIL	50.13	46.44	3.69	50.92	43.21	62.58	37.75

CURRENCY MARKET RANGE TRADING on October 13th 2015

Currency	Open	High	Low	Close	Range	Change	Previous
EUR	1.1353	1.1410	1.1343	1.1381	67	0.20%	1.1358
JPY	120.04	120.07	119.54	119.75	53	-0.24%	120.04
GBP	1.5334	1.5386	1.5199	1.5249	187	-0.64%	1.5347
CHF	0.9625	0.9645	0.9553	0.9579	92	-0.52%	0.9629
AUD	0.7360	0.7362	0.7245	0.7244	117	-1.60%	0.7362
CAD	1.3013	1.3078	1.2954	1.3038	124	0.32%	1.2997
SGD	1.4013	1.4039	1.3985	1.4025	54	0.25%	1.3990
IDR	13430	13625	13500	13625	125	1.64%	13405
GOLD	1163.10	1168.50	1151.69	1167.95	16.81	0.33%	1164.10
SILVER	15.78	15.97	15.61	15.91	0.36	0.44%	15.84
OIL	47.46	48.43	46.44	46.57	1.99	-1.83%	47.44

CURRENCY CROSSES RANGE TRADING

Currency	Open	High	Low	Close	Range	Change	Previous
EUR / JPY	136.27	136.58	135.99	136.27	59	-0.07%	136.36
EUR / CHF	1.0931	1.0948	1.0888	1.0899	60	-0.33%	1.0935
EUR / GBP	0.7401	0.7491	0.7391	0.7463	100	0.82%	0.7402
CHF / JPY	124.63	125.17	124.27	125.00	90	0.23%	124.71
AUD / JPY	88.12	88.39	86.77	86.76	162	-1.82%	88.37
GBP / CHF	1.4763	1.4787	1.4534	1.4606	253	-1.14%	1.4775
GBP / JPY	184.07	184.34	181.82	182.60	252	-0.89%	184.24
EUR / CAD	1.4770	1.4898	1.4739	1.4837	159	0.49%	1.4765
EUR / AUD	1.5454	1.5706	1.5421	1.5705	285	1.80%	1.5428
GBP / AUD	2.0877	2.1050	2.0828	2.1050	222	0.96%	2.0849
AUD / NZD	1.0952	1.0981	1.0880	1.0906	101	-0.45%	1.0955

GLOBAL MARKET INDICES RANGE TRADING

Currency	Open	High	Low	Close	Range	Change	Previous
SSIamZ5	18335	18370	18205	18235	165	-0.63%	18350
SSIpmZ5	18195	18245	18090	18165	155	-0.38%	18235
.N225	18335.15	18359.71	18223.80	18234.74	135.91	-1.11%	18438.67
NIYZ5	18145	18365	18085	18095	280	-1.42%	18355
KSZ5	246.85	248.05	245.85	246.50	2.2	-0.26%	247.15
HSIV5	22600	22768	22424	22534	344	-0.32%	22607
.HSI	22677.6	22798.9	22515.73	22600.46	283.17	-0.57%	22730.93
.JKSE	4621.885	46622.108	4483.076	4483.076	42139.032	-3.19%	4630.707
FFIZ5	6337.5	6354.5	6263.0	6270.5	91.5	-1.22%	6348.0
FDXZ5	10104.5	10116.5	9935.5	9992.5	181.0	-1.13%	10106.5
DJM5	17051	17076	16920	16973	156	-0.39%	17040
.DJI	17113.55	17172.81	17034.45	17081.89	138.4	-0.29%	17131.86
NQM5	4377.00	4390.75	4339.00	4341.25	51.8	-0.77%	4375.00
.IXIC	4809.238	4858.280	4793.916	4796.609	64.364	-0.87%	4838.643
ESM5	2012.00	2014.75	1993.25	1994.00	21.5	-0.85%	2011.00
USD	94.915	94.982	94.539	94.774	0.443	-0.14%	94.911

US Market Movers

- **Most Actives**

Stocks	Price	% Change
Bank of America	15.52	0.00%
Ambev	4.77	-6.47%
iPath S&P 500 VIX ST Futures ETN	21.00	+5.00%
EMC	27.55	-2.82%
Twitter	29.06	+1.08%

- **Top Gainers**

Stocks	Price	% Change
FX Energy	24.04	+45.70%
Wausau Paper	10.22	+40.19%
Tantech Holdings	9.83	+33.56%
InspireMD	1.79	+27.86%
NewBridge	10.49	+18.26%

- **Top Losers**

Stocks	Price	% Change
Zafgen	15.75	-28.89%
Emerald Oil	2.07	-24.45%
China Growth Equity Investment	0.78	-23.53%
Heartware International	35.21	-20.03%
Altisource Asset Management	31.60	-16.84%

Disclaimer:

Semua tulisan yang terdapat dalam publikasi ini hanya bersifat informasi saja dan tidak ditujukan sebagai saran untuk melakukan *trading*. PT.Monex Investindo Futures berusaha menyajikan berita terbaik, namun demikian kami tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan dari semua informasi atau analisa yang tersedia. PT. Monex Investindo Futures tidak bertanggung jawab terhadap semua kerugian baik langsung maupun tidak langsung yang dialami oleh pembaca atau pihak lain akibat menggunakan informasi dari publikasi ini.

Composed by:
Research and Analysis Team
Email: research_monex@mifx.com
www.monexnews.com